

**PANDANGAN UMUM
FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN**

TERHADAP

**RANCANGAN PERATURAN DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN**

TENTANG

**ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
DAERAH TAHUN ANGGARAN 2027**



**DISAMPAIKAN PADA
RAPAT PARIPURNA
DPRD KABUPATEN KEBUMEN**

HARI KAMIS, 10 SEPTEMBER 2026



**FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN**

Gedung DPRD Kabupaten Kebumen Jl. Merdeka Nomor 6 Kebumen



Assalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh.

Yth. Pimpinan Rapat Paripurna DPRD, Ketua DPRD, para Wakil Ketua dan Anggota DPRD Kabupaten Kebumen

Yth. Bupati dan Wakil Bupati Kebumen

Ysh. Sekretaris Daerah, para Asisten Sekretaris Daerah, para Staf Ahli Bupati, Sekretaris DPRD, Kepala Dinas, Kepala Badan, dan seluruh jajaran eksekutif Pemerintah Kabupaten Kebumen;

Ysh. Pimpinan BUMD di Kabupaten Kebumen, dan Camat se-Kabupaten Kebumen;

Ysh. Hadirin tamu undangan, rekan-rekan wartawan, pemirsa Kebumen TV serta pendengar setia Radio IN-FM Kebumen dimanapun berada.

Hadirin Peserta Rapat Paripurna yang kami hormati,

Sebelum mengawali penyampaian Pandangan umum **Fraksi Partai Gerindra** terhadap Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2027, terlebih dahulu marilah kita

senantiasa memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Atas limpahan rahmat-Nya, pada hari ini kita dapat hadir dan mengikuti Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen dalam keadaan sehat wal'afiat. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan sekaligus suri teladan kita, Nabi Agung Muhammad Sholallohu 'Alaihi Wassalam, yang kita nantikan syafa'atnya di Yaumul Qiyamah. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Sdr. Pimpinan Rapat Paripurna dan Hadirin yang berbahagia.

Atas nama **Fraksi Partai Gerindra** kami mengucapkan terimakasih kepada :

- 1) Pimpinan Rapat yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada kami untuk menggunakan mimbar terhormat ini, guna menyampaikan

Pandangan Umum Fraksi Partai Gerindra terhadap Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2027.

- 2) Bupati, Wakil Bupati dan jajaran eksekutif terutama Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen yang telah menyusun serta menyajikan Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2027 beserta Nota Keuangannya.
- 3) Kami juga menyampaikan terimakasih kepada Badan Anggaran DPRD Kabupaten Kebumen yang telah mencermati, mengkaji, dan melakukan pembahasan awal terhadap Raperda APBD Tahun Anggaran 2027 sebagai bagian dari mekanisme dan tata kelola pembahasan bersama.

Hadirin Peserta Rapat Paripurna yang berbahagia,

Setelah kami membaca, mencermati, dan mempelajari dokumen Raperda beserta Nota Keuangan APBD Tahun Anggaran 2027, maka Fraksi Partai Gerindra

DPRD Kabupaten Kebumen memandang perlu untuk memberikan catatan, pertanyaan, dan pernyataan dalam Pandangan Umum sebagai berikut:

1. Fraksi Partai Gerindra mencermati bahwa RAPBD Tahun Anggaran 2027 memproyeksikan Pendapatan Daerah sebesar Rp3,016 triliun. Dari jumlah tersebut, Pendapatan Asli Daerah direncanakan sebesar Rp582,760 miliar (19,32% dari total pendapatan), sementara Pendapatan Transfer mencapai Rp2,433 triliun (80,68% dari total pendapatan). Kondisi ini menunjukkan tingkat ketergantungan fiskal daerah terhadap Pemerintah Pusat dan Provinsi masih sangat tinggi. Fraksi Partai Gerindra memandang bahwa kemandirian fiskal tidak boleh hanya berfokus pada peningkatan target di atas kertas, tetapi pada ekstensifikasi dan intensifikasi yang sehat tanpa membebani masyarakat. Kami juga mencermati struktur PAD di mana target Retribusi Daerah sebesar

Rp310,181 miliar jauh lebih besar dibanding Pajak Daerah yakni sebesar Rp237,587 miliar. Oleh karena itu, Fraksi Partai Gerindra mempertanyakan:

- a. Berapa potensi PAD khususnya Pajak dan Retribusi Daerah yang belum teroptimalisasi sampai dengan saat ini?
 - b. Berapa target tambahan PAD yang secara realistis dapat diperoleh melalui optimalisasi basis data dan Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) pada Tahun Anggaran 2027?
 - c. Kami meminta data realisasi/capaian PAD Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2026 (hingga triwulan berjalan) dibandingkan targetnya sebagai bahan evaluasi objektivitas target Tahun Anggaran 2027.
2. Fraksi Partai Gerindra mencermati alokasi Belanja Operasi yang direncanakan sebesar Rp2,068 triliun, di mana didalamnya menyerap Belanja Pegawai sebesar

Rp1,199 triliun dan Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp792,425 miliar. Kami menggarisbawahi catatan dalam Nota Keuangan yang menyebutkan bahwa alokasi belanja gaji saat ini masih melebihi batas ideal 30%. Tentu kita tidak ingin APBD habis hanya untuk membiayai kebutuhan internal birokrasi, sementara ruang untuk belanja pembangunan masyarakat semakin menipis. Oleh karena itu, Fraksi Partai Gerindra mempertanyakan:

- a. Dari alokasi Belanja Pegawai serta Belanja Barang dan Jasa tersebut, berapa porsi/persentase yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas pelayanan publik dan pencapaian target penanggulangan kemiskinan?
- b. Mohon disajikan rincian perbandingan antara belanja barang/jasa operasional rutin birokrasi dengan belanja barang/jasa yang menghasilkan *output/outcome* langsung bagi masyarakat.

3. Fraksi Partai Gerindra memberikan perhatian khusus terhadap alokasi Belanja Modal yang direncanakan sebesar Rp366,676 miliar. Dari jumlah tersebut, Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi mencapai Rp198,316 miliar. Menurut kami, infrastruktur merupakan salah satu kebutuhan yang paling nyata dirasakan masyarakat. Jalan yang baik, jaringan yang memadai dan irigasi yang berfungsi dengan baik akan memberikan dampak langsung terhadap aktivitas ekonomi, pertanian, pendidikan, kesehatan, serta mobilitas masyarakat. Sehubungan dengan kegiatan pendataan/survei kondisi jalan dan jembatan dengan target sepanjang 1.017,15 kilometer, maka:
 - a. Fraksi Partai Gerindra meminta penjelasan rincian dari hasil survei tersebut, berapa kilometer jalan/jembatan yang tergolong rusak berat, rusak sedang, dan rusak ringan?

- b. Berapa kilometer ruas jalan dan jaringan irigasi rusak yang ditargetkan tuntas ditangani melalui APBD Tahun Anggaran 2027?
 - c. Mohon penjelasan mengenai indikator penentuan prioritas serta lampiran daftar usulan lokasi/ruas jalan, jembatan, dan jaringan irigasi yang diprioritaskan untuk ditangani pada Tahun Anggaran 2027 beserta estimasi alokasi anggarannya.
4. Fraksi Partai Gerindra memandang pendidikan dan kesehatan harus tetap menjadi prioritas utama karena keduanya merupakan pelayanan dasar yang langsung dirasakan masyarakat. Dalam RAPBD Tahun Anggaran 2027, urusan Pendidikan pada Dinas Dikpora dialokasikan sebesar Rp1,027 triliun, sedangkan urusan Kesehatan pada Dinas Kesehatan, PPKB dialokasikan sebesar Rp396,130 miliar. Besarnya anggaran tersebut tentu harus diikuti dengan

peningkatan kualitas dan pemerataan pelayanan. Di bidang pendidikan, kami mendorong agar anggaran tidak hanya berorientasi pada pembangunan fisik, tetapi juga pada kualitas pembelajaran, kompetensi tenaga pendidik, serta pemerataan sarana dan prasarana. Demikian pula di bidang kesehatan, peningkatan anggaran harus benar-benar berdampak pada akses dan mutu pelayanan, terutama bagi masyarakat di wilayah yang jauh dari pusat pelayanan. Sehubungan dengan hal tersebut, Fraksi Partai Gerindra meminta penjelasan sebagai berikut:

- a. Pada sektor pendidikan, mohon data rinci mengenai jumlah gedung SD dan SMP yang saat ini mengalami kondisi rusak berat/sedang/kurang layak, serta berapa unit sekolah yang ditargetkan selesai direhabilitasi melalui APBD Tahun Anggaran 2027?

- b. Pada sektor kesehatan, mohon data capaian terkini dan target Tahun Anggaran 2027 terkait prevalensi *stunting*, Angka Kematian Ibu & Bayi (AKI/AKB), serta cakupan UHC, sekaligus strategi alokasi anggaran untuk menjamin pemerataan dan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah yang jauh dari pusat kota.
5. Kami mengapresiasi adanya program pengembangan UMKM, termasuk fasilitasi inkubasi usaha, akses pembiayaan dan penguatan produk UMKM. Dalam RAPBD 2027, terdapat target 90 wirausaha melalui inkubasi, 1.000 UMKM yang difasilitasi akses pembiayaan dan 120 produk UMKM yang diperkuat untuk pasar dalam negeri. Dari target tersebut, berapa UMKM yang ditargetkan benar-benar naik kelas, meningkatkan omzet, membuka lapangan kerja atau memperluas pasar pada Tahun 2027. Mohon Tanggapan.

6. Fraksi Partai Gerindra mencermati bahwa RAPBD Tahun Anggaran 2027 mengalami defisit sebesar Rp75,228 miliar yang ditutup dari adanya Pembiayaan Netto. Penerimaan pembiayaan didominasi oleh perkiraan SiLPA Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp109,672 miliar. Mengingat SiLPA adalah dana yang harus dipertanggungjawabkan keberadaannya, maka kami meminta penjelasan secara rinci, dari angka SiLPA Rp109,672 miliar tersebut, berapa estimasi yang berasal dari pelampauan target pendapatan, efisiensi belanja tender, maupun sisa belanja pegawai/kegiatan Tahun Anggaran 2026? Kemudian, Program/kegiatan prioritas apa saja di Tahun Anggaran 2027 yang secara eksplisit didanai dari alokasi SiLPA tersebut. Mohon tanggapan.

Hadirin Peserta Rapat Paripurna yang berbahagia,

Demikian Pandangan Umum Fraksi Partai Gerindra DPRD Kabupaten Kebumen terhadap Raperda tentang

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2027. Besar harapan kami, Raperda tersebut dapat dibahas secara mendalam pada tahap selanjutnya bersama Badan Anggaran DPRD Kabupaten Kebumen.

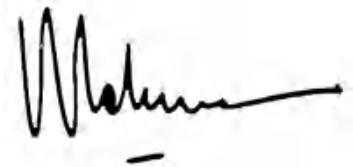
Kami juga berharap Pemerintah Kabupaten Kebumen dapat memberikan jawaban, penjelasan, serta penyediaan data statistik yang konkret dan akurat atas pertanyaan serta masukan yang telah kami sampaikan. Dengan demikian, APBD Tahun Anggaran 2027 dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan moral, serta memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat Kabupaten Kebumen.

Apabila dalam penyampaian Pandangan Umum terdapat kata atau penyampaian yang kurang berkenan, atas nama Fraksi Partai Gerindra kami memohon maaf yang setulus-tulusnya. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokaatuh.

**FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN**

Ketua



Maksum Sodik

Sekretaris



Bambang Suparjo